

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung puyuh adalah salah satu jenis unggas yang banyak dibudidayakan sebagai penghasil telur konsumsi. Telur puyuh memiliki nilai gizi yang tinggi dan dianggap lebih sehat dari pada telur ayam kampung karena mengandung protein, vitamin, dan mineral dalam jumlah yang lebih banyak. Listyowati (2009) menyatakan bahwa kandungan protein telur puyuh sekitar 3,1% dan lemak 11,1%. Bashir et al., (2017) menyatakan bahwa burung puyuh merupakan salah satu jenis unggas yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam penyediaan telur. Telur burung puyuh merupakan produk penting dalam industri peternakan karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan peminat pasar yang stabil oleh karena itu menjaga dan meningkatkan kualitas telur sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kualitas telur puyuh mengacu pada dua standar ekterior maupun interior. Najian et al.,(2021) menambahkan bahwa dalam menentukan kualitas ekterior telur puyuh diantaranya dengan melakukan pengukuran bobot telur, indeks telur, bobot kerabang telur dan tebal kerabang telur. Pengukuran kualitas telur ekterior ini penting dilakukan untuk mengetahui kualitas telur yang baik untuk ditetaskan maupun untuk dikonsumsi. Peningkatan kualitas dan produksi telur puyuh dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk memberikan feed additif probiotik pada pakan burung.

Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang bermanfaat bagi inangnya dengan membantu menjaga keseimbangan mikroba di saluran pencernaan hewan. Penggunaan probiotik telah dilaporkan memiliki efek positif terhadap pertumbuhan dan kesehatan burung puyuh petelur. Probiotik telah terbukti mampu meningkatkan kesehatan usus pada ternak serta menekan bakteri patogen (Vila et al., 2010). Probiotik sebagai mikroba hidup, dan mikroba tersebut dapat hidup dan berkembang dalam usus dan dapat menguntungkan inangnya baik secara langsung maupun tidak langsung dari hasil metabolitnya, sehingga mikroba yang menguntungkan dapat berkembang dengan baik (Kompang et al, 2004). Probiotik yang dikembangkan di Fakultas Peternakan Universitas Jambi adalah Probio_FM.

Probio_FM merupakan probiotik cair yang mengandung beberapa spesies bakteri asam laktat yang merupakan hasil isolasi mikroba diambil dari saluran pencernaan itik kerinci yaitu *Lactobacillus brekfis*, *Lactobacillus permentum*, *Lactobacillus plantarum* dan *Pediokokus pentacius*, yang berfungsi menjaga keseimbangan mikroba dalam sistem pencernaan hewan. Probio_FM salah satu produk probiotik yang dapat digunakan sebagai feed aditif pakan mengandung kelompok bakteri *Lactobacillus* sp, yang memiliki karakteristik membentuk asam laktat sebagai produk akhir dari metabolisme karbohidrat. *Lactobacillus* strains dapat meningkatkan performans pertumbuhan, meningkatkan kualitas produk daging dan telur, serta meningkatkan respon immune karena fungsi probiotik adalah menjaga keseimbangan mikroba dalam usus dengan mengurangi jumlah mikroba pathogen dalam usus (Manin et al., 2010). Penggunaan berbagai bakteri yang terdapat pada Probio_FM dapat mengurangi jumlah bakteri patogen pada saluran pencernaan unggas, meningkatkan kesehatan ternak serta mengurangi pencemaran lingkungan yang berasal dari bau ammonia feses (Hendalia, et al. 2009). Walaupun Probio_FM dilaporkan dapat mempengaruhi kondisi saluran pencernaan, tetapi belum ada peneliti yang melaporkan penggunaan Probio_FM pada ternak puyuh petelur terutama yang mengamati kualitas eksterior telur puyuh.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan Probio_FM dalam pakan terhadap kualitas ekterior telur burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*).

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengetahui pengaruh penambahan Probio_FM dalam pakan terhadap kualitas ekterior telur burung puyuh, sehingga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya atau peternak dalam pembudidayaan ternak puyuh.